

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, *RETURN ON ASSETS*,
RETURN ON EQUITY TERHADAP *DEBT TO EQUITY RASIO*
PADA PT BPR SYARIAH HIK FAJAR NITRO**



**WILA SUSILA
1810321128**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DEBT TO EQUITY RASIO* PADA PT BPR SYARIAH HIK FAJAR NITRO



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi

**WILA SUSILA
1810321128**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DEBT TO EQUITY* RASIO PADA PT BPR SYARIAH HIK FAJAR NITRO

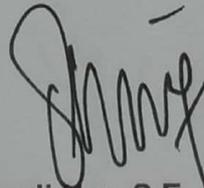
disusun dan diajukan oleh

WILA SUSILA
1810321128

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 06 September 2022

Pembimbing



Suriyadi Nur, S.E., M.Ak
NIDN: 0901038306

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN : 0925107801

SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DEBT TO EQUITY* RASIO PADA PT BPR SYARIAH HIK FAJAR NITRO

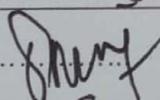
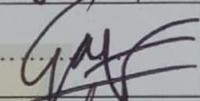
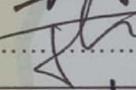
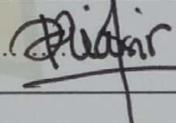
disusun dan diajukan oleh

WILA SUSILA
1810321128

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **06 September 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Suriyadi Nur, SE., M.Ak NIDN: 0901038306	Ketua	1... 
2	Muhammad Gafur, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN:0917128302	Sekretaris	2... 
3	Teri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA., CHRO NIDN:0930068001	Anggota	3... 
4	Sukriah Natsir, S.E., M.Si., Ak., CA NIDN:0007017207	Eksternal	4... 

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



UNIFA
PRODI AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wila Susila
NIM : 1810321128
Program Studi : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul 'Pengaruh Pertumbuhan Aset, *Return On Assets*, *Return On Equity* Terhadap *Debt To Equity Rasio* Pada PT BPR Syariah Hik Fajar Nitro" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan


Wila Susila

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala karena atas selurus Rahmat dan Karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Return On Assets, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Rasio Pada PT BPR Syariah HIK Fajar Nitro" yang merupakan salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S .Ak) Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar.

Dalam penyusunan Skripsi ini, tentunya banyak yang terlibat dalam memberikan bantuan, bimbingan serta dorongan. Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan, pengetahuan dan waktu. Untuk itu peneliti bahwa tanpa saran dan bimbingan dari berbagai pihak, sulit bagi peneliti menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yang telah memberikan doa, serta dukungan moril maupun materi, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Suriyadi Nur. S.E., M.Ak sebagai dosen pembimbing selama penyusunan Skripsi atas waktu yang telah diberikan untuk pembimbing peneliti dan memberikan motivasi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dengan hati yang paling dalam, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos.,M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA.,ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar.

4. Bapak Wawan Darmawan, SE.,M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Penasehat Akademik Peneliti.
5. Seluruh Staf Universitas Fajar.
6. Rofiah Ijas Taufik, Yoriani Melina, Andi Putri Rahayu Meliani selaku sahabat peneliti.
7. Kepada Nurul Hidayah yang telah banyak membantu dan mendukung peneliti dalam menyusun skripsi.
8. Kepada Muhammad Subair yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyusun skripsi.

Makassar, 06 September 2022

Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DEBT TO EQUITY RASIO* PADA PT BPR SYARIAH HIK FAJAR NITRO

**Wila Susila
Suriyadi Nur**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aktiva, Return On Assets, dan Return On Equity terhadap Debt To Equity Ratio pada PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro. Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> untuk mendapatkan laporan keuangan. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian yang terdiri dari 20 sampel selama lima tahun. Selama periode penelitian, data laporan keuangan perusahaan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa pendekatan pengumpulan data. Regresi berganda adalah teknik analisis data yang digunakan, dan SPSS for Windows 21.00 perangkat lunak digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pertumbuhan aset secara parsial dan tidak signifikan berpengaruh terhadap Debt to equity ratio. (2) Return on assets secara parsial dan tidak signifikan terhadap Debt to equity ratio. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap debt to equity ratio. (3) Return on equity secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Debt to equity ratio. (4) Semua variabel independen secara bersamaan berhubungan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Debt to equity ratio, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a disetujui.

Kata Kunci : Pertumbuhan Aset, Return On Assets, Return On Equity.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ASSET GROWTH, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY ON DEBT TO EQUITY RATIO AT PT BPR SYARIAH HIK FAJAR NITRO

**Wila Susila
Suriyadi Nur**

The purpose of this study was to determine the effect of Asset Growth, Return On Assets, and Return On Equity on the Debt To Equity Ratio at PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro. This research was conducted by accessing the site <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> to obtain financial reports. Purposive sampling was used to select the research sample, which consisted of 20 for five years. During the research period, data on the company's financial statements were collected using several data collection approaches. Multiple regression was the data analysis technique used, and SPSS for Windows 21.00 software was used.

The results of this study indicate that: (1) Asset growth partially and does not significantly affect the Debt to equity ratio. (2) Return on assets partially and not significant to the Debt to equity ratio. ROE has no significant effect on the debt to equity ratio. (3) Return on equity partially has no effect and is significant on the Debt to equity ratio. (4) All independent variables are simultaneously related and have a significant effect on the dependent variable Debt to equity ratio, indicating that H_0 is rejected and H_a is approved.

Keywords : Asset Growth, Return On Assets, Return On Equity.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep Struktur Modal.....	7
2.2 Tinjauan Teori dan Konsep Pertumbuhan Perusahaan	11
2.3 Tinjauan Teori dan Konsep Profitabilitas	12
2.4 Tujuan Empiric	14
2.5 Kerangka Pemikiran	16
2.6 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Rancangan Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Pengukuran Variabel	21
3.7 Instrumen Penelitian	23
3.8 Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	26

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	26
4.2 Analisis Deskriptif.....	33
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.4 Uji Hipotesis	36
4.5 Hasil Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	43
5.1 KESIMPULAN	43
5.2 SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pertumbuhan PT BPR Syariah HIK Fajar Nitro Tahun 2017-2021.....	4
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	15
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	33
Tabel 4.2 Histogram.....	33
Tabel 4.3 P-PLOT	34
Tabel 4.4 One Sample Kolmogorov-Smirnov test.....	34
Tabel 4.5 Coefficients	35
Tabel 4.6 Scatterplot.....	35
Tabel 4.7 Coefficientst	36
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda	36
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	37
Tabel 4.10 Pengujian Secara Simultan	38
Tabel 4.11 Variable Pertumbuhan aset (X1) terhadap Debt to equity rasio (Y) ..	39
Tabel 4.12 ROA (X2) terhadap Debt to equity rasio (Y)	39
Tabel 4.13 ROE (X3) terhadap Debt to equity rasio (Y)	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran Laporan Keuangan	47
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan khas dari keputusan keuangan adalah untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Semakin besar nilai suatu usaha pemilik usaha menunjukkan keberhasilannya (Wiagustini, 2014:9). Nilai perusahaan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan sudut pandang perusahaan (Meidiawati, 2016). Sartono (2014:79) mengklaim bahwa nilai perusahaan adalah keadaan yang merangkum bagaimana pemangku kepentingan melihat keberhasilan organisasi di masa lalu. Nilai daftar harga dapat digunakan untuk menghitung pengukuran nilai tetap (PBV). PBV mengukur perbedaan antara harga pasar dan nilai buku per saham. Sebuah PBV yang tinggi untuk sebuah perusahaan mewakili kepuasan pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 2006).

Penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan diantaranya *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut Hanafi (2016:81), *Return On Asset (ROA)* adalah “mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu”. Semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return On Asset* perlu

dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return On Asset*

berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba. Menurut Kasmir (2017:112), *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu “rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan”. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun.

Sartono (2014:371) menegaskan bahwa berbagai faktor, termasuk harga pasar saham, yang menunjukkan potensi keuntungan, pertumbuhan bisnis, dividen, risiko bisnis, dan modal, serta elemen lain seperti kualitas manajerial, mempengaruhi naik turunnya pendapatan. nilai sebuah perusahaan. Menurut temuan Hermuningsih (2013), nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas, pertumbuhan, dan struktur modal perusahaan. Hal yang sama ditunjukkan dalam penelitian Meidiawati (2016), yang mengklaim bahwa solid value dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas dan struktur modal.

Bagi sebuah perusahaan, modal sangat penting, dan membutuhkan perhatian. Karena bisnis tidak dapat beroperasi dan tidak dapat mencapai tujuannya tanpa modal, modal merupakan komponen penting dalam mengelola operasi perusahaan. Modal perusahaan sangat penting untuk operasinya, sehingga manajemen berusaha terus-menerus untuk meningkatkannya. Sumber uang internal dan eksternal tersedia untuk perusahaan. Sementara modal luar dapat berbentuk pinjaman dari kreditor dan ekuitas dari investor/pemegang saham, modal internal dapat berbentuk pendapatan residual. Direksi korporasi

harus dapat mengidentifikasi dan memastikan sumber pendanaan korporasi, apakah itu berasal dari ekuitas atau pinjaman (Tijow, 2018:478).

Komponen fundamental dari sebuah bisnis adalah struktur modalnya, dan pilihan finansial di dalamnya bergantung pada campuran hutang jangka panjang dan jangka pendek. Dalam situasi ini, bisnis harus mengembangkan sejumlah strategi pembiayaan yang sesuai untuk memilih struktur modal terbaik, di mana keadaan bisnis dapat menghitung kerjasama yang efektif antara hutang dan ekuitas dari biaya modal di masa depan. Beban modal akan berkurang jika struktur modal perusahaan ideal. Sebuah perusahaan harus memilih keseimbangan optimal dengan menggunakan teknik tercepat dan menerapkan keuangan yang tepat untuk menentukan struktur modalnya. Karena itu, bisnis harus melihat uang tunai yang diperoleh melalui saham atau utang sebagai kombinasi keduanya.

Laba adalah metrik yang menggambarkan seberapa baik bisnis dapat menghasilkan uang. Semakin banyak untung, semakin besar margin keuntungan (Mulyasri dan Subowo, 2020:20). Penciptaan struktur modal dapat berdampak pada profitabilitas karena perusahaan akan menggunakan modal sendiri daripada meminjam uang dari sumber luar untuk mendukung operasinya jika profitabilitas tinggi (Ruslan, 2020: 76).

Faktor kunci dalam pertumbuhan, khususnya kapasitasnya untuk tumbuh dalam ukuran, adalah tingkat pertumbuhan. Perkembangan bisnis dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh internal, eksternal, dan iklim terhadap industri daerah. Untuk mencegah kenaikan biaya kepemilikan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, sebaiknya menggunakan modal sebagai sumber pembiayaan mengingat tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, yang terkait dengan leverage. Sebaliknya, lebih baik menggunakan sumber pembiayaan utang jika perkembangan perusahaan sedang karena akan terus

mendongkrak penjualan untuk melunasi pinjamannya. semakin besar volume kegiatan keuangan. Oleh karena itu, untuk bisnis yang sedang berkembang, setidaknya hindari membagi pendapatan sebagai bagian dari

Tabel 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Aset, *Return On Assets*, *Return On Equity* Terhadap *Debt To Equity Rasio* PT BPR Syariah HIK Fajar Nitro Tahun 2017-2021

No	Tahun	Bulan	Pertumbuhan Aset	Return On Assets	Return On Equity
1	2017	Maret	2,035,548	207,706	2,028,653
		Juni	1,897,605	373,518	1,888,709
		September	3,495,389	525,899	3,489,475
		Desember	4,791,497	704,013	4,772,293
2	2018	Maret	7,866,883	82,566	7,842,636
		Juni	7,943,660	154,357	7,913,792
		September	9,062,576	303,432	9,041,451
		Desember	9,495,021	483,404	9,474,554
3	2019	Maret	11,413,074	104,054	11,391,967
		Juni	8,412,095	13,591	8,404,118
		September	9,347,933	170,462	9,334,134
		Desember	10,641,001	263,450	10,626,843
4	2020	Maret	8,049,584	20,159	8,037,452
		Juni	7,841,134	195,256	7,833,403
		September	7,987,509	276,711	7,968,829
		Desember	8,135,582	483,810	8,108,810
5	2021	Maret	8,165,006	181,407	8,602,874
		Juni	8,386,697	303,706	8,378,966
		September	8,266,098	429,648	8,247,418
		Desember	9,710,542	635,564	9,683,770

Sumber: *Laporan Keuangan ojk, data diolah tahun 2022*

Laporan keuangan di atas menunjukkan bahwa tingkat struktur modal setiap periode mengalami perubahan atau peningkatan setiap tahun pada PT BPR Syariah HIK Fajar Nitro. Struktur modal ini terdiri dari komponen modal itu sendiri, yang berjangka panjang dan pendek serta modal sendiri ataupun modal lainnya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat judul yaitu "Pengaruh Pertumbuhan Aset, *Return On Assets*, Dan *Return On Equity* Terhadap *Debt To Equity Rasio* Pada PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro".

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas memberikan beberapa fokus penelitian, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset terhadap *Debt To Equity Rasio* pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* terhadap *Debt To Equity Rasio* pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap *Debt To Equity Rasio* pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro?
4. Apakah terdapat pengaruh antara pertumbuhan aset, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* terhadap *Debt To Equity Rasio* pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset terhadap *Debt To Equity Rasio* pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap *Debt To Equity Rasio* pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap *Debt To Equity Rasio* pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara pertumbuhan aset, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* terhadap *Debt To Equity Rasio* pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro.

1.4 Kegunaan Penelitian

Harapan yang akan dipenuhi sebagai hasil dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan atau wawasan untuk memperluas ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat berguna bagi peneliti sendiri untuk menjadikan sarana dalam memperluas informasi yang sudah dipelajari.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menulis ilmiah dilandasi dari ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama perkuliahan, kemudian dapat diaplikasikan dalam penelitian lapangan untuk menyelesaikan permasalahan yang di teliti.

b. Bagi instansi

Dapat memberikan saran atau masukan bagi pihak perusahaan dan menjalin kerjasama serta dapat membantu meringankan pekerjaan dengan memberikan kepada mahasiswa (i) yang sedang melaksanakan penelitian ini.

c. Bagi Universitas

Dapat memberikan rincian atau membangun mitra kerja sama dari pihak kampus sebagai bahan referensi dalam menyempurnakan skripsi yang selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan teori dan konsep struktur modal

Struktur modal adalah bagian, proporsi atau kombinasi dari sumber dana perusahaan yang meliputi utang yang berjangka pendek dan berjangka panjang, modal saham, maupun laba ditahan. Jadi pembahasan pada bagian ini adalah untuk menguraikan pengertian, teori, faktor dan indicator struktur modal.

2.1.1 Pengertian struktur modal

Definisi struktur modal adalah keputusan pendanaan terkait dengan penentuan kebutuhan jumlah dana, sumber perolehan dana, serta komposisi dana (Milansari.dkk, 2020:33). Penggunaan sumber dana oleh perusahaan disesuaikan pada tujuan, syarat, keuntungan yang akan diperoleh dan kemampuan perusahaan sendiri yang dapat bersumber dari dana pinjaman dan modal sendiri (Kasmir,2018:150). Struktur modal adalah komponen bagaimana saham dan utang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan organisasi. Produktivitas suatu perusahaan akan meningkat sejalan dengan struktur modalnya jika memiliki struktur modal yang besar, yang akan menguntungkan perusahaan. Keberlangsungan perusahaannya (Mulyadi, 2017). Struktur modal perusahaan merupakan contoh proporsi keuangan yang dihasilkan dari pembagian ekuitas menjadi kewajiban dan ekuitas jangka panjang, yang berfungsi sebagai sumber utama pendanaan perusahaan, Irham Fahmi (2017: 179). Made Madeana Sudana (2015:164) juga claims that the relationship between capital structure and a company's long-term costs may be seen when comparing long-term debt to equity.

Menurut Handono Mardiyanto (2009: 116), Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas (saham terpilih dan saham biasa), yang diputuskan oleh perusahaan, menentukan struktur modal. Selain itu, Agus Harjito dan Martono

(2010:240) berpendapat bahwa struktur modal perusahaan adalah perbandingan atau penyeimbangan pembiayaan jangka panjang dengan tujuan untuk membandingkan saham dan hutang jangka panjang. Sementara itu, Mustafa (2017: 85) menyatakan bahwa struktur modal merupakan keseimbangan antara jumlah hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Rasio utang terhadap ekuitas disebut sebagai struktur modal. Kesenambungan antara risiko dan akuisisi yang diantisipasi menentukan kebijakan struktur modal.

Struktur modal adalah rasio yang menggambarkan proporsi hutang dan ekuitas terhadap keuangan bisnis dan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, menurut Agnes Sawir (2003:13). Keseimbangan antara jumlah utang jangka pendek permanen, utang jangka panjang, dan ekuitas sebanding dengan biaya jangka panjang perusahaan itulah yang dimaksud dengan struktur modal, menurut keterangan di atas.

2.1.2 Teori struktur modal

Harga pasar per saham, yang pada akhirnya merupakan cerminan dari keputusan investasi, pembiayaan, dan manajemen aset, membahas kesejahteraan pemegang saham. Pemegang saham dapat belajar cukup banyak tentang kepentingan mereka di perusahaan melalui struktur modal.

1. *Pecking Order Teory*

Menurut gagasan ini, bisnis akan lebih suka menyimpan uangnya sendiri. Dibandingkan dengan dana di luar perusahaan (Tijow.dkk, 2018: 478). Seperti yang terlihat dari teori ini, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti penggunaan sumber daya keuangan dalam perusahaan lebih besar daripada pembiayaan sumber daya eksternal (Nabayu, et al. 2020: 149), sehingga perusahaan yang juga mendapatkan jumlah keuntungan yang tinggi dengan mengidentifikasi sumber sumber keuangan di luar perusahaan. Dana tersebut berasal dari laba ditahan dan cenderung

memiliki pinjaman yang lebih kecil (Juvenlianto dan Suprastha. Hipotesis pecking order menjelaskan mengapa bisnis berpenghasilan tinggi sering kali memiliki tingkat utang yang rendah. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memerlukan pembiayaan luar negeri untuk memiliki aset melalui kebijakan penjualan, bukan karena perusahaan memiliki debt ratio yang rendah (Steven dan Lina, 2011).

2. *Trade Off Theory*

Secara umum, trade-off memberikan satu manfaat atau kualitas untuk meningkatkan keunggulan dan kualitas orang lain. Dengan kata lain, perusahaan mengorbankan pendapatannya dalam situasi ini untuk membayar bunga, namun bunga pinjaman itu sendiri menguntungkan perusahaan karena merupakan pengurang pajak pemerintah dan sering digunakan untuk menghindari pajak. "Trade-off adalah teori struktur modal di mana perusahaan menukar manfaat pajak dari pembiayaan utang untuk tantangan yang dihasilkan oleh kemungkinan kebangkrutan," menurut Brigham (2010: 486). Teori ini juga menyatakan bahwa struktur modal dapat dicapai jika suatu perusahaan mampu menggunakan modal dan ekuitas yang dipinjam pada saat yang bersamaan dan dalam proporsi yang kira-kira sama untuk menyeimbangkan manfaat yang diperoleh dan keuntungan (Dzikriyah dan Sulistyawati, 2020: 100).

2.1.3 Faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal

Ada dua kategori faktor yang mempengaruhi struktur modal dari faktor ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai dolar relatif terhadap rupiah, dan faktor ekonomi mikro seperti ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan aset fisik. Ada beberapa juga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan struktur modal menurut Pramukti (2019: 64-65 sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan

Dalam perusahaan dengan perkembangan penjualan setiap periodennya akan semakin tinggi, tentu akan memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada investor untuk menjelaskan investasi terhadap perusahaan tertentu.

2. Ukuran perusahaan

Perusahaan kecil cenderung menggunakan modal pinjaman, sedangkan perusahaan yang sangat besar cenderung menggunakan dana internal.

3. Profitabilitas

Untuk profitabilitas tingkat perusahaan tinggi, menunjukkan bahwa bisnis menghasilkan banyak keuntungan. Artinya laba yang tinggi memaksa perusahaan untuk menggunakan dana dari laba ditahan daripada dana pinjaman.

4. Struktur aktiva

Perusahaan ini juga mempunyai jumlah asset yang cukup besar bakal berhati-hati di saat mengambil kebijakan utang baru agar kewajiban perusahaan tidak semakin besar. Karena akan berdampak bagi perusahaan untuk cenderung menggunakan dana internal dibandingkan modal pinjaman/utang.

2.1.4 Indikator pengukuran struktur modal

Studi ini mempekerjakan pengukuran *Debt to Equity Rasio* (DER) dalam menilai struktur permodalan. Menurut Sari, dkk (2020:3) *Debt to Equity Rasio* merupakan suatu persentase yang menunjukkan kapasitas bisnis untuk menyelesaikan semua kewajiban dana sendiri. DER juga memberikan informasi kepada investor tentang kemampuan hutang dalam membiayai struktur modal perusahaan dibandingkan dengan modal itu sendiri (Reke, 2020:324).

Beberapa indikator dari pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2018:157) adalah sebagai berikut:

1. Total hutang adalah jumlah kewajiban hutang jangka pendek dan jangka panjang seseorang yang bersumber dari pendanaan pihak luar.
2. Total modal adalah jumlah keseluruhan modal yang meliputi memiliki uang sendiri, membagi uang, dan laba ditahan, dan sumber dari pendanaan dalam perusahaan.

2.2 Tinjauan teori dan konsep pertumbuhan perusahaan

Kenaikan atau pengurangan total aset perusahaan disebut pertumbuhan. Pertumbuhan aset itu sendiri ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai aset dalam suatu periode. Pembahasan pada bagian ini akan menguraikan tentang pertumbuhan aset beserta indikatornya.

2.2.1 Pertumbuhan Aset

Menurut Khariry dan Yusniar (2016), pertumbuhan aset adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran masyarakat, yang juga terlihat dalam peningkatan. Menurut definisi yang ditawarkan oleh para ahli, pertumbuhan aset adalah kemampuan perusahaan untuk tumbuh, yang diamati dari perubahan tahunan total aset yang mungkin dimiliki perusahaan. Bisnis membutuhkan dana untuk berkembang dan perkembangannya selain sumber daya internal yang tersedia juga membutuhkan sumber kekuatan eksternal seperti utang. Perusahaan ini juga memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dan membutuhkan banyak pembiayaan eksternal karena bisnis yang berkembang pesat akan menunjukkan peningkatan kapasitas dan tidak diragukan lagi akan membutuhkan lebih banyak pembiayaan. Menurut Aurelia dan Setijaningsi (2020:803), peningkatan aset bersamaan dengan meningkatnya hasil operasi atau laba dapat juga meningkatkan pula Kepercayaan memungkinkan perusahaan untuk memiliki persentase leverage yang lebih tinggi

daripada ekuitas. Pertumbuhan aset adalah peningkatan ataupun penurunan dari keseluruhan aset perusahaan. Pertumbuhan ini sangat diidamkan oleh manajemen perusahaan, sebab pertumbuhan menggambarkan perkembangan perusahaan yang sangat baik. Jika suatu perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya maka akan lebih cenderung menambah jumlah aset perusahaan tersebut.

2.2.2 Dampak pertumbuhan pada aset pendapatan

Salah satu faktor penentu untuk mendukung pertumbuhan pendapatan perusahaan adalah ekspansi aset. Laba adalah kapasitas untuk menghasilkan laba dari penjualan, nilai keseluruhan aset, dan modal itu sendiri. Pertumbuhan aset dapat berdampak pada profitabilitas melalui aset, yang pada gilirannya dapat berdampak pada produktivitas dan efisiensi bisnis (Budiasa et al 2016). Temuan penelitian Sari dan Abundanti (2014), Papilaya dan Ririhena (2014), dan Saraswati et al. (2016), yang menemukan bahwa pertumbuhan aset memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap profitabilitas, juga konsisten dengan hal ini.

2.3 Tinjauan teori dan konsep profitabilitas

Ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Untuk studi ini, kembalilah assets seperti ROA untuk menilai profitabilitas. Pembahasan pada bagian ini dimaksudkan untuk menggambarkan gambaran tentang profitabilitas, ROA dan pengukuran ROA.

2.3.1 Pengertian profitabilitas

Kapasitas perusahaan untuk profitabilitas adalah apa yang memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan. Apa yang dilakukan untuk mencapai keuntungan tertinggi. Dengan cara ini, untuk mengukur keuntungan menggunakan rasio keuntungan, rasio keuntungan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan

menggunakan return on assets (ROA), karena laba perusahaan dapat ditampilkan dalam skala yang komprehensif dan dengan menghitung perbandingan laba bersih dengan total aset.

Menurut Ramdhonah (2019:69), profitabilitas adalah suatu pengukuran yang memberi informasi tentang kesanggupan perusahaan yang diperoleh laba perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba menjadi tujuan utama yang dijalankannya suatu perusahaan. Laba yang tinggi dapat diperoleh perusahaan mengidentifikasi bahwa perusahaan mendapatkan modal dari laba yang cukup besar sehingga dana yang dibutuhkan bersumber dari hutang akan berkurang (Mulyasri dan Sumbowo, 2020:20). Menurut Kasmir (2018:196), profitabilitas sejauh mana efektivitas manajemen dalam menjalankan bisnis sedang diukur. Yang artinya, investasi yang tertanam di dalam total aktiva jika dikelola dengan baik maka akan membuahkan hasil atau laba yang tinggi pula, sehingga mampu menjadi sumber dana internal di perusahaan.

2.3.2 *Return on aset*

ROA adalah singkatan dari *Return On Assets* dalam bahasa Indonesia yang dapat diartikan sebagai cara untuk mengembalikan aset. Seorang ahli bernama Mardiyanto mengatakan bahwa ROA lebih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang karena mewakili semua operasi bisnis. ROA ini juga merupakan rasio yang mencerminkan rasio laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap modal yang ditanamkan pada aset tersebut. Dia mengatakan dari penelitian Hery bahwa semakin tinggi pengembalian aset, semakin besar laba bersih yang dihasilkan per rupiah dana yang diinvestasikan di seluruh aset. Jadi bagi seorang pengusaha yang ingin sukses, ia memegang ROA tertinggi. Menurut Kasmir (2014), ROA merupakan rasio keuangan yang mencerminkan tingkat pengembalian atas penggunaan aset perusahaan.

ROA adalah metode untuk menentukan sejauh mana modal investasi dapat diinvestasikan agar dapat menghasilkan return yang disesuaikan dengan ekspektasi investasi, Fahmi (2014). Soetijati dan Mais (2019:104) mengatakan bahwa Pemeriksaan yang disebut *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan semua asetnya. Salah satu metrik laba, ROA, mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kembali investasi dengan melihat kinerjanya secara keseluruhan (Mulyana dan Nurbayani 2019). Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa pengembalian yang lebih baik pasti akan mempengaruhi minat investor luar yang memasukkan uang ke dalam bisnis.

2.3.3 Indikator pengukuran return on asset

Salah satu variabel yang banyak digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dengan menggunakan semua asetnya. Pengukuran return on assets Menurut Syawaluddin dkk (2019:5), indikatornya meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak adalah laba bersih perusahaan selama setahun penuh setelah pajak.
2. Total aset adalah seluruh jumlah aset yang dibeli perusahaan selama waktu itu dan sekarang dimiliki.

2.4 Tinjauan Empirik

Tinjauan empiris diperlukan untuk mengkaji ada penelitian lain yang dilakukan sebelumnya yang sesuai dengan tujuan yang satu ini. Tabel berikut menampilkan sejumlah investigasi terkait yang dilakukan oleh para akademisi sebelumnya, antara lain:

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

Tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
Lasmarito Siringoringo 2020	Analisis <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata DER; debt to equity lebih besar. 2. Dari 2014 ke 2016, tren DER turun, sedangkan dari 2016 ke 2018, naik.
Rani Kurniasari 2017	Analisis <i>Return on Assets (ROA)</i> PT Bank Sinarmas Tbk dan <i>Return on Equity Terhadap Rasio Modal (Capital Adequacy Ratio)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antara ROA dan ROE terhadap CAR dapat diabaikan. 2. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara ROA dan ROE terhadap CAR secara bersamaan. 3. Persamaan regresi berganda yang dibuat adalah penting.
	Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah dipelajari pengaruh return on assets dan return on equity terhadap struktur modal (BEI).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Permodalan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Secara Sebagian Dipengaruhi Secara Signifikan oleh Return on Assets. 2. Struktur Permodalan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Secara Sebagian Dipengaruhi Secara Signifikan oleh Return on Equity. 3. Dalam industri makanan dan minuman, Return on Equity memiliki dampak yang cukup besar terhadap Struktur Modal.
Ferlinka Bayu 2017	Dampak pengembalian pada ekuitas dan aset Pendekatan struktur modal untuk perusahaan makanan Dan minuman beralkohol yang tercatat di bursa efek Sekuritas singapura (BEI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembalian aset memiliki dampak yang cukup besar terhadap struktur permodalan bisnis makanan dan minuman. 2. Bahasa Indonesia ada dalam daftar. Return On Equity secara parsial berpengaruh besar terhadap struktur Modal pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI. 3. Return on Equity memiliki

		dampak yang cukup besar terhadap struktur permodalan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
--	--	---

Sumber: Data Diolah (2022)

2.5 Kerangka pemikiran

Bertolak pada tinjauan empirik berikut, maka ini adalah kerangka konseptual adalah sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal

Aset yang tumbuh pada keuntungan meningkat di luar kepercayaan, memungkinkan perusahaan untuk meminjam persentase yang lebih tinggi dari modalnya dibandingkan dengan modal sendiri. Maka dari itu kuman Semakin banyak perusahaan berkembang, semakin banyak uang yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Semakin besar juga (Aurelia dan Setijaningsi 2020:803). Bentuk pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh Hal ini menunjukkan bahwa ekspansi perusahaan telah memberikan kontribusi yang baik dan signifikan terhadap struktur permodalan yang semakin tinggi setiap tahun berarti menunjukkan perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan aktiva yang tinggi (Dewi dan Cendranadewi 2018). Dengan demikian juga, perusahaan akan menggunakan hutang jangka panjang untuk mendanai aktivitya sehingga akan meningkatkan susunan modal. Berdasarkan peristiwa tersebut disebutkan pertumbuhan perusahaan (Asset Growth) berperan memberikan kontribusi yang baik dan signifikan terhadap struktur permodalan.

2.5.2 Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

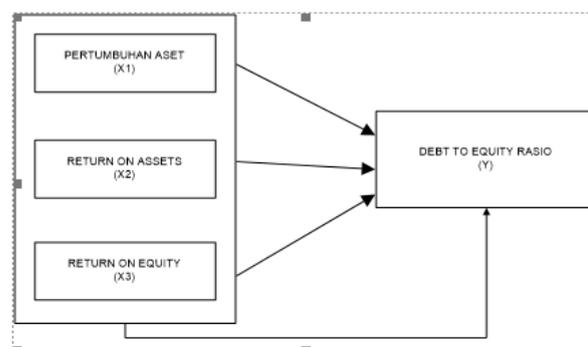
Struktur modal dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis yang kemampuannya menghasilkan laba yang semakin tinggi secara otomatis Laba ditahan akan meningkat, sehingga manajemen kemungkinan akan memilih untuk

menggunakan ekuitas daripada utang. Berdasarkan uraian tersebut berarti profitabilitas (ROA) struktur modal negatif dan signifikan.

2.5.3 Dampak pertumbuhan bisnis (pertumbuhan aset) dan profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal

Ternyata pertumbuhan Struktur modal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perusahaan ini. Hal ini menyiratkan bahwa perusahaan akan semakin besar semakin cepat pertumbuhannya terjadi. kepemilikan asetnya. Karena situasi ini berarti pertumbuhan aset yang tinggi maka memerlukan pendanaan eksternal daripada pendanaan internal, oleh karena itu aset yang tumbuh mengindikasikan perusahaan bakal memilih menggunakan modal eksternal guna mendanai asetnya daripada menggunakan modal sendiri sehingga akan berpengaruh pada pertumbuhan struktur modal perusahaan. Berbeda dengan profitabilitas (ROA), jika laba yang diperoleh cukup besar, perusahaan akan terlebih dahulu menggunakan sumber daya internalnya, dan jika masih belum mencukupi, sumber daya eksternal (Dewi dan Cendranadewi 2018). Berdasarkan peristiwa tersebut dapat disimpulkan pertumbuhan perusahaan (Asset Growth) beserta profitabilitas (ROA) struktur modal secara positif dan signifikan.

Dari uraian kerangka penelitian sebelumnya dapat di perlihatkan kerangka penelitian yaitu:



Gambar 2.1 Keterangan pikir penelitian 2022

2.6 Hipotesis

Meningkatkan pertumbuhan perusahaan memerlukan pengelolaan penggunaan sumber daya eksternal, karena pertumbuhan perusahaan yang tinggi membutuhkan banyak dana untuk membiayai atau membiayai operasinya. Perusahaan yang berkembang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan aset yang tinggi dan perusahaan membutuhkan pembiayaan yang besar untuk membiayai aset tersebut. Pertumbuhan masyarakat yang tinggi juga menuntut masyarakat untuk menggunakan sumber daya di luar masyarakat, karena semakin tinggi pertumbuhan masyarakat, semakin banyak pula pangan yang dibutuhkan untuk membeli ekspansi. Dewi dan Sudiartha (2017) mengatakan bahwa sumber pendanaan adalah untuk memperoleh sejumlah besar aset dari pihak luar. Seiring pertumbuhan perusahaan, demikian pula struktur modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Candradewi (2020) dan Dzikriyah Sulistyawati (2020).

H1: Pertumbuhan aset mempengaruhi struktur modal dengan cara yang menguntungkan dan signifikan.

H2: Struktur modal dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh profitabilitas.

H3: ROE secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi nilai bisnis.

H4: Struktur modal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pertumbuhan aset, ROA, dan ROE.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah desain penelitian yang dapat memberikan pola pikir tentang bagaimana seharusnya penelitian dilakukan. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengelola data. Skripsi penelitian ini meliputi jenis dan metode penelitian. Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian kausal, yang mencoba untuk memastikan penyebab terjadinya perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas (Suhartanto, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan profitabilitas sebagai variabel independen terhadap struktur modal PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro tahun 2017-2021.

Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif, strategi penelitian yang dirancang untuk mengevaluasi hipotesis untuk memastikan hubungan sebab akibat antar variabel (Helaluddin dan Wijaya 2019). Secara umum, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan alat statistik untuk mengolah data guna memberikan gambaran tentang peristiwa atau objek yang diteliti. Penelitian ini lebih difokuskan pada peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pertumbuhan usaha dan laba pada struktur permodalan PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Tempat pengumpulan data untuk penelitian adalah PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro. Penelitian ini dilakukan sejak bulan juni dan berakhir di bulan agustus 2022.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi dan sampel digunakan dalam suatu penelitian kuantitatif untuk membatasi sejumlah objek yang akan diteliti.

a. Populasi

Sugiyono (2018:131) populasi merupakan Area generalisasi adalah sekelompok mata pelajaran atau hal-hal yang peneliti akan pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya karena memiliki jumlah dan kualitas tertentu. Menurut definisi yang diberikan di atas, jelas bahwa populasi juga mencakup benda-benda buatan dan alam lainnya. Populasi mengacu pada semua fitur atau properti dari item atau subjek, tidak hanya jumlah individu yang ada dalam objek atau topik yang diteliti.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131), ukuran dan sifat populasi mempengaruhi sampel penelitian. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari komunitas tersebut jika populasinya besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menyelidiki setiap anggota populasi, misalnya karena keterbatasan waktu atau sumber daya. Sampel harus mewakili populasi agar kesimpulan yang ditarik darinya dapat diterapkan pada populasi titik (representatif).

3.4 Jenis dan sumber data

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif adalah informasi yang berbentuk angka dan diperiksa untuk menghasilkan hasil yang bertahan lama. Informasi yang diperoleh dari dokumen keuangan. Padahal salah satu sumber kunci dalam sebuah penelitian adalah sumber data <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

3.5 Teknik pengumpulan data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, atau informasi yang berbentuk angka dan telah diperiksa untuk memberikan hasil yang dapat diprediksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi untuk pengumpulan data, yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti laporan keuangan. yang berisi data total utang, modal, aktiva, dan laba bersih. Penelitian ini dilakukan secara langsung ke PT BPR Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro.
<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

3.6 Pengukuran variabel

Variabel penelitian merupakan aspek atau fitur nilai dari seseorang, benda, atau keinginan dengan variasi tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel adalah variabel terikat. Besarnya variabel bebas berpengaruh terhadapnya. Struktur modal (Y) yang merupakan rasio total hutang terhadap total ekuitas merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Variabel Independen

Variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat disebut variabel bebas yang sering dinotasikan dengan huruf X. Variabel ini menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Independen dalam penelitian ini adalah:

a. Pertumbuhan aset

Pertumbuhan Perubahan total aset dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan. Pertumbuhan aset, metrik yang mengukur perbedaan antara total aset tahun berjalan dan total aset tahun sebelumnya, digunakan

dalam penelitian ini untuk menilai pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan aset selalu identik dengan pertumbuhan aset perusahaan, yang keduanya merupakan aset fisik dan lain sebagainya (Aries Heru P 2011). Adapun rumus pertumbuhan aset yaitu:

$$Growth = \frac{(\text{Total aktiva (t)} - \text{Total Aktiva (t - 1)})}{\text{Total Aktiva (t - 1)}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan ditunjukkan oleh profitabilitasnya. Return On Assets (ROA), ukuran yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan asetnya, memprediksi profitabilitas. "Return On Assets (ROA) adalah kemampuan modal yang ditanamkan pada seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan," tulis Syafrida Hani (2014, hlm. 75). Rumus yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{(\text{Laba bersih})}{\text{Aset total}} \times 100\%$$

c. ROE

Kasmir (2015:114) menjelaskan bahwa "Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mengejar keuntungan atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Keuntungan dari penjualan atau dari pendapatan investasi, yang diukur dengan rasio ini, berfungsi sebagai proksi untuk tingkat manajemen perusahaan.

$$ROE = \frac{(\text{Laba bersih})}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

d. *Debt to equity rasio*

Debt to equity rasio adalah menghitung proporsi kewajiban dalam struktur modal bisnis. Rasio ini sangat penting untuk menilai risiko bisnis

perusahaan, yang meningkat ketika total kewajiban ditambahkan (Sukmawati sukamulja 2017).

$$DER = \frac{(\text{Laba bersih})}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah karakteristik dan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dan melakukan penelitian dengan hasil yang lebih andal selama proses pengumpulan data. “Alat penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur variabel yang benar,” klaim Sugiyono (2018: 92). Kuesioner berfungsi sebagai teknik penelitian utama penelitian ini.

3.8 Analisis data

Analisis data adalah kegiatan menganalisis data untuk mengumpulkan selama penelitian. Bagian ini sangat penting dilakukan karena nantinya akan memberikan informasi tentang hasil pengolahan data tersebut. Analisis data terdiri beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif melukiskan gambaran yang tepat dari temuan penelitian. Meliputi pengumpulan data, penyajian dan peringkasan kriteria data penelitian yang memberikan gambaran mengenai karakter dari sampel penelitian.

b. Uji asumsi klasik

Uji statistik yang dikenal sebagai "uji asumsi klasik" harus dilalui saat menggunakan regresi linier. Sebelum benar-benar masuk pada pengolahan data menggunakan regresi linear. Berikut uji asumsi yaitu:

1. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui normalitas dari variabel residual atau pengganggu dalam model regresi. Uji t dan F, seperti yang diketahui umum, mengantisipasi bahwa data residual akan mengikuti distribusi normal. Uji statistik mungkin tidak valid untuk ukuran sampel kecil jika asumsi ini dilanggar.

2. Uji multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah suatu model regresi dapat mengidentifikasi korelasi antar variabel bebas (independen).

3. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksesuaian yang tidak merata antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji putih.

c. Uji hipotesis

Hipotesis adalah suatu langkah pengujian hipotesis untuk menemukan kebenaran pernyataan melalui pengujian statistic guna menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan. Langkah-langkahnya yaitu:

1. Uji regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda adalah suatu penguji yang menentukan besar variabel independen dari variabel dependen Faktor independen penelitian ini meliputi pertumbuhan aset (Growth rate), ROA, dan ROE, sementara yang menjadi Debt to Equity Ratio bergantung. Persamaan untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

A = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

X1 = Pertumbuhan Aset

X2 = ROA

X3 = ROE

e = Error

2. Uji persial

Uji persial atau t adalah pengujian data penelitian secara persial atau secara individu dari Setiap variabel beroperasi secara terpisah dari variabel dependen. Tabel koefisien, di mana jika pemeriksa ini memberikan nilai signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-2)$, di mana n adalah jumlah pengamatan, dan k adalah variabel yang mengandung konstanta yang digunakan oleh norma pengujian, dapat digunakan untuk menentukan hasil tes ini.

3. Uji simultan

Uji f berfungsi ketika dilakukan pengujian hubungan linear bersamaan dengan variabel terikat, semua variabel bebas. Derajat kebebasan yang digunakan untuk menghitung uji f tabel adalah $df = (n-k)$ dan $(k-1)$, di mana n adalah jumlah total variabel, termasuk konstanta.

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan sebagai pengukuran kemampuan menentukan persentase variasi variabel bebas (independen) dari kelipatan linier untuk menginterpretasikan variasi dari variabel terikat (dependen). Dengan kata lain, pengujian model menggunakan (R^2) dapat menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah variabel bebas yang dapat mewakili

semua variabel bebas lainnya untuk mempengaruhi variabel terikat, kemudian besarnya pengaruh ditampilkan dalam persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.5 Gambaran Umum Perusahaan

Gagasan mendirikan BPRS teretus di mesjid Al Markaz Al Islami padatahun 2007, tetapi gagasan itu layu sebelum berkembang. Namun gagasan itu muncul kembali ketika Prof.DR.Mahmud MD menjadi khatib Idul Adha tahun 2010 dengan inisiator Prof.DR.H Anwar Arifin bersama-sama dengan alumni HMI berasal dari sulawesi selatan dan mengajak bergabung PT Induk Harta Insan Karimah di Jakarta yang akhirnya disepakati untuk mendirikan BPRS di Sulawesi Selatan.PT BPRS HIK Makassar , yang slogannya "Maju bersama sesuai dengan Syariah," dimiliki oleh sejumlah pemilik, holding terbesar memiliki 18% saham. PT Induk Harta Insan Karimah 15% saham, Tamsil Linrung 11,67%, Anwar Arifin 8,33% saham, dan pemegang saham lainnya. Sesuai dengan surat persetujuan Kep DGI Bank Indonesia No 15/30 /Kep.GBI/DpG/2013, PT BPRS HIK dapat mulai beroperasi sebagai bank pembiayaan setelah diresmikan.

4.1.1 Visi, Misi dan Motto Perusahaan

Visi : "Terwujudnya Bank Syariah Yang Unggul Dan Terpercaya"

Misi:

1. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah
2. Memberikan pelayanan yang terbaik dan islami
3. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham, pengurus dan karyawan
5. Menjalankan misi dakwah yang rahmatan lil alamin.

Motto: "Maju Bersama Sesuai Syariah"

4.1.2 Profil Perusahaan

PTBPRSyariah HIK Fajar Nitro Secara khusus, organisasi perbankan syariah yang mengikuti hukum Islam dan mengoperasikan skema bagi hasil daripada sistem berbasis bunga jual beli. BPRS HIK Fajar Nitro termasuk dalam jenis Bank Perseroan Terbatas yang memiliki peran penting dalam menjalankan roda perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi, khususnya pada masyarakatMakassar.Adapun dana yang dikelola oleh BPRS HIK Fajar Nitro dalam pengoperasiannya yaitu dana sendiri pendanaan dari pemegang saham dan pihak ketiga yang bersumber dari lingkungan dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan. Kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan menerapkan sistem bagi hasil baik kepada kreditur maupun debitur.(BPRS HIK FN;2020)

4.1.3 Proses Bisnis/Layanan

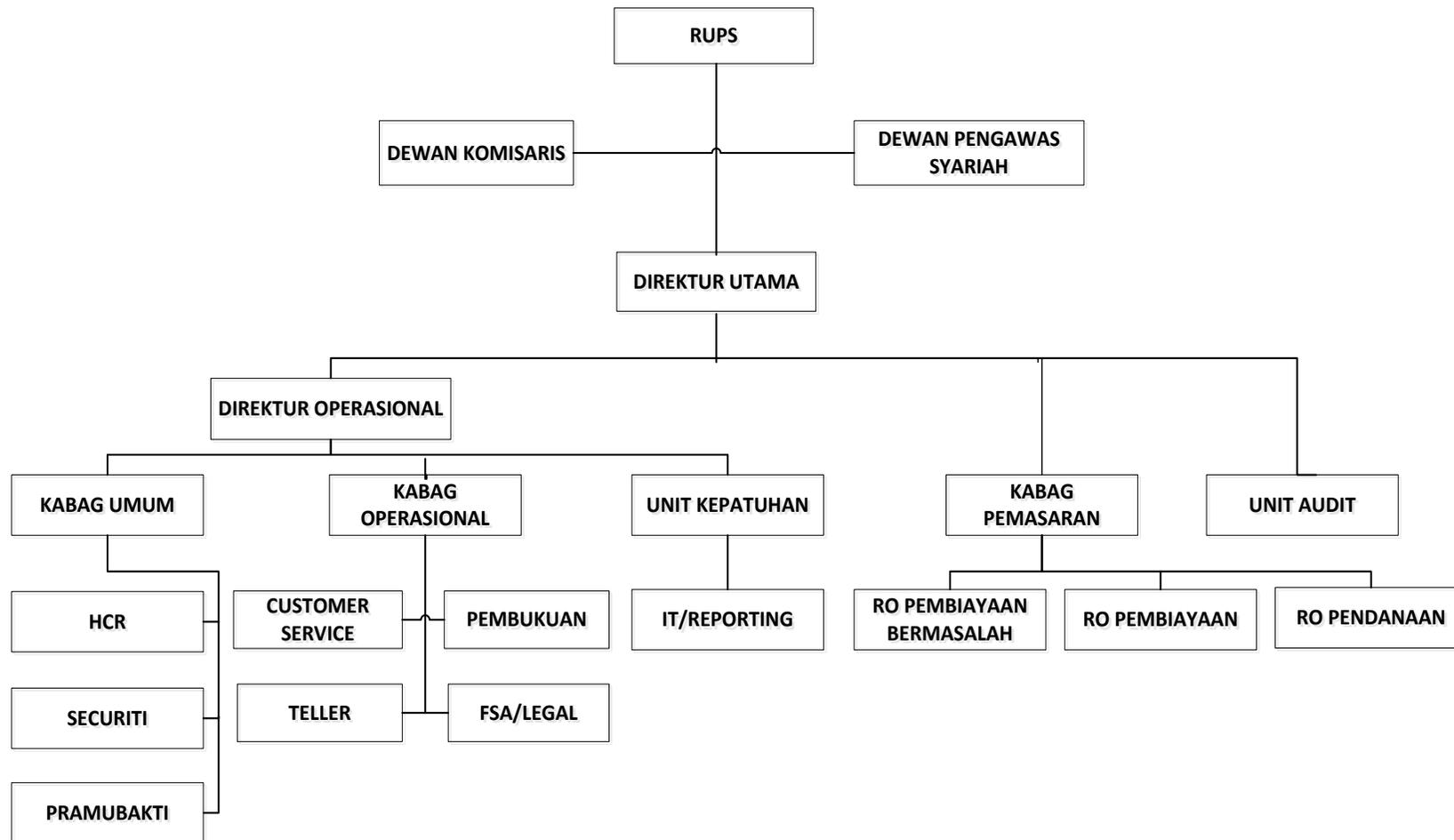
Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PTBPRSyariah HIK Fajar Nitro makassar merupakan lembaga keuangan syariah yang memberikan pembiayaan (PYD) sekitar 60%, karyawan tetap lainnya sekitar 30% dan selebihnya diberikan kepada UMKM. Dalam kegiatan usahanya, PTBPRSyariah HIK Fajar Nitro menyelenggarakan 2 jenis tawaran yaitu: penghimpun dan menyalurkan dana berupa Tabungan dan Deposito.

4.1.4 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi PT BPR Syariah Fajar Nitro.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

PT BPR Syariah Hik Fajar Nitro



4.1.5 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam BPRS HIK Fajar Nitro, kewenangan tertinggi BPRS HIK Fajar Nitro dan oleh karena itu seluruh pemegang saham mempunyai hak yang sama untuk meminta keterangan dan tanggung jawab Direksi atas pengelolaan BPRS HIK Fajar Nitro. Setidaknya satu (satu) pelaksanaan per tahun.

2. Dewan Komisaris

Bertugas memantau pekerjaan internal Bank dan memastikan pemenuhan tugas pengurus agar tetap mematuhi kebijakan umum perusahaan dan memastikan bahwa direksi sepenuhnya mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang terkait dengan penerapan kebijakan ini.

3. Dewan Pengawas Syariah

mengevaluasi dan memantau persembahan yang akan dilakukan untuk mengumpulkan uang bagi masyarakat dan memastikan bahwa itu beroperasi sesuai dengan syariah Islam dalam bentuk penilaian atau Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

4. Direktur Utama

memimpin dan mengawasi operasional bank sehari-hari sesuai dengan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada Anda. Rencana kerja tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris memuat kebijakan umum perusahaan yang sejalan dengan tujuan kerja.

5. Direktur Operasional

Tugas dan tanggung jawab

a. Perwakilan Wakil Ketua Direktur

b. Membantu Ketua dan Direktur dalam pengurusan perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai

6. Unit Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan
2. Penyusunan dan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.

7. Unit Audit

Tugas dan tanggung jawab

Mewujudkan tanggung jawab dewan komisaris dan direktur utama dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan BPRS yang meliputi pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan hasil audit.

8. Kabag Pemasaran

Memasarkan produk-produk Bank kepada nasabah yang sejalan dengan Syariah Islam dengan tetap memberikan pelayanan prima untuk mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan dengan tetap memperhatikan efisiensi dan keamanan aset Bank serta mengembangkan produk-produk baru yang sejalan dengan syariah Islam.

9. Relationship Officer Pembiayaan

bertanggung jawab untuk mempromosikan produk bank yang sesuai dengan hukum Syariah dan secara konsisten menawarkan kepada konsumen layanan berkualitas tinggi yang menambah keuntungan bisnis sambil menekankan pada kemampuan beradaptasi dan keamanan pembiayaan yang ditawarkan. Melakukan riset bisnis, analisis, dan wawancara dengan calon klien pendanaan. Untuk klien yang memenuhi syarat untuk pembiayaan dan memenuhi syarat untuk mengajukan

pemutus sirkuit atau komite pembiayaan, selesaikan proses penawaran pembiayaan.

10. Relationship Officer Pendanaan

Memasarkan produk perbankan sesuai dengan hukum Syariah dan terus memberikan layanan berkualitas kepada klien untuk memperoleh dana pihak ketiga yang memenuhi tujuan dan berkontribusi pada bottom line perusahaan.

11. Relationship Officer Pembiayaan Bermasalah

Buat daftar jaminan pendaftaran pelanggan yang diberikan oleh bagian keuangan. Secara teratur mengembangkan rencana pembayaran untuk klien keluarga asuh sesuai dengan petunjuk penggunaan. Jika Anda menerima deposit atau pengembalian dana dari pelanggan, itu harus dibayar pada hari yang sama.

12. Kepala Operasional

Memberikan bimbingan dan pembinaan secara berkelanjutan kepada bawahannya Untuk kelancaran bank, ia harus mengawasi, mengkoordinasikan, dan bertanggung jawab atas setiap pelayanan dan keamanan yang diberikan oleh setiap unit atau sektor yang berada di bawah kendalinya.

13. Customer Service

Buat daftar jaminan pendaftaran pelanggan yang diberikan oleh bagian keuangan. Secara teratur mengembangkan rencana pembayaran untuk klien keluarga asuh sesuai dengan petunjuk penggunaan. Jika Anda menerima deposit atau pengembalian dana dari pelanggan, itu harus dibayar pada hari yang sama.

14. Teller

Periksa semua transaksi harian dengan kasir dan semua catatan dan dokumen lain yang dibuat di bagian kas. Lakukan penghitungan uang tunai di penghujung hari di bagian uang tunai atau ganti meteran. Tarik atau setor tunai ke Main Vault.

15. Pembukuan

Pembayaran cek jatuh tempo (bilyet giro).

Melacak semua tindakan yang melibatkan bank koresponden, seperti transfer, akuntansi, penarikan, dan penyetoran.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam pekerjaan ini, khususnya data sekunder yang diolah untuk memberikan data yang terorganisir dan tepat.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pertumbuhan aset, ROA, ROE, *Debt to equity ratio*

NO	TAHUN	BULAN	PERTUMBUHAN ASET	ROA	ROE	Debt To Equity Ratio
			(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
1	2017	MARET	2.03	10.20	10.23	0.33
		JUNI	1.89	19.68	19.77	0.47
		SEPTEMBER	3.49	15.04	15.07	0.16
		DESEMBER	4.79	14.69	14.75	0.30
2	2018	MARET	7.86	1.04	1.05	0.30
		JUNI	7.94	1.94	1.95	0.37
		SEPTEMBER	9.06	3.34	3.35	0.23
		DESEMBER	9.49	5.09	5.10	0.21
3	2019	MARET	11.14	0.91	0.91	0.18
		JUNI	8.41	0.16	0.16	0.09
		SEPTEMBER	9.34	1.82	1.82	0.14
		DESEMBER	10.64	2.47	2.47	0.13
4	2020	MARET	8.04	0.25	0.25	0.15
		JUNI	7.84	2.49	2.49	0.90
		SEPTEMBER	7.98	3.46	3.47	0.23
		DESEMBER	8.13	5.94	5.96	0.33
5	2021	MARET	8.61	2.10	2.10	0.14
		JUNI	8.38	3.62	3.62	0.90
		SEPTEMBER	8.26	5.19	5.20	0.22
		DESEMBER	9.71	6.54	6.56	0.27
		TOTAL	149.54%	105.97%	106.28%	6.05%

	RATA-RATA	7.48%	5.30%	5.31%	0.30%
--	------------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Sumber : Hasil olah data 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dalam penelitian ada 5 sampel yang digunakan. Karena ada 5 tahun pengamatan dan 4 bulan sampel diperoleh dalam 1 tahun, $N = 20$. Selain itu, diketahui yang khas pertumbuhan aset 7.48%. ROA memiliki rata-rata sebesar 5.30%. ROE memiliki rata-rata sebesar 5.31%. Rata-rata Debt To Equity Ratio sebesar 0,30%.

4.3 Uji Asumsi Klasik

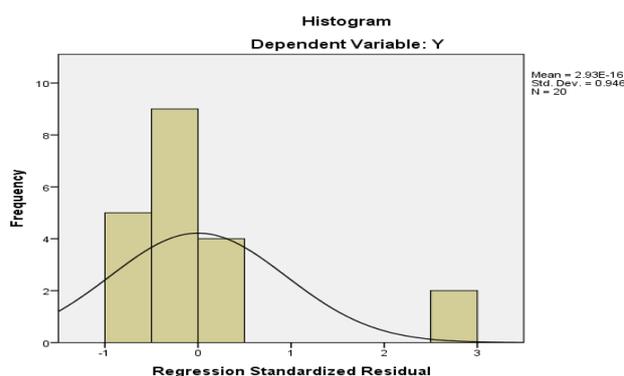
Sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis dalam suatu penelitian yang perlu dilakukan adalah uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji normalitas

Tes yang dikenal sebagai "uji normalitas" adalah tes yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi data pada suatu variabel terdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal.

a) Histogram

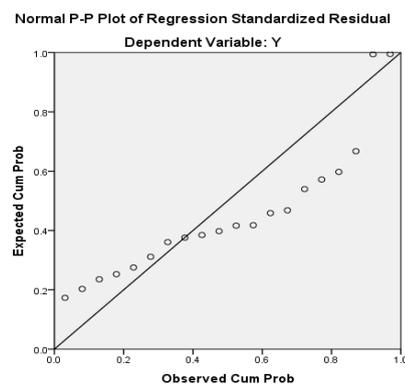
Tabel 4.2 Histogram



Pola tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal karena hasil uji normalitas histogram menghasilkan kurva gunung.

b) P-PLOT

Tabel 4.3 P-PLOT



Bila hasil Uji Normalitas P-Plot menunjukkan garis diagonal, maka pola tersebut dianggap berdistribusi normal.

c) One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4.4 One Sample Kolmogorov-Smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22088618
	Absolute	.247
Most Extreme Differences	Positive	.247
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat diasumsikan bahwa residual berdistribusi normal jika Nilai Asymp. Tanda tangan. lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya. Uji normalitas metode Kolmogorov-Smirnov memberikan hasil sebesar 0,174 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur.

2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen).

Table 4.5 Coefficients

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.513	.364		1.407	.177		
	X1	-.024	.037	-.276	-.655	.521	.319	3.137
	X3	-.005	.017	-.121	-.288	.777	.319	3.137

a. Dependent Variable: Y

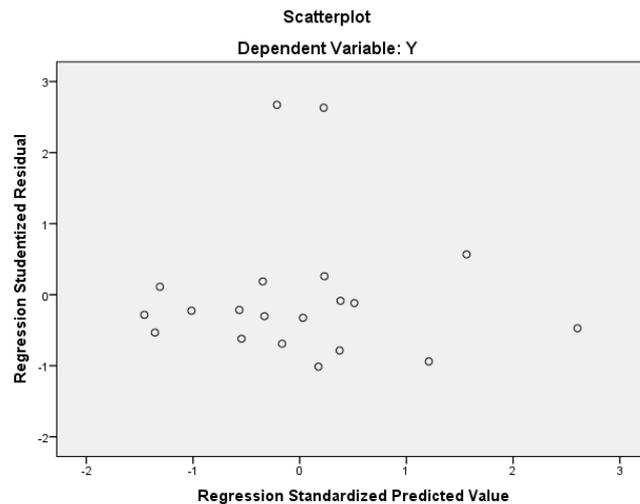
Syarat:

1. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Hasil dari uji Multikolinearitas untuk nilai Tolerance sebesar 0,319 dan nilai VIF sebesar 3,137 menunjukkan tidak terjadinya Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Scatterplot



Hasil uji heteroskedastisitas grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan bahwa model regresi valid dan dapat digunakan.

Tabel 4.7 Coefficientst

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.397	.265		1.498	.152
1	X1	-.024	.027	-.367	-.884	.389
	X3	-.014	.013	-.461	-1.111	.282

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, tidak ada variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual, seperti yang ditunjukkan oleh tanda. Nilai 0,05 atau lebih menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model.

4.4 Uji Hipotesis

1. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Table 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.513	.364		1.407	.177
1 X1	-.024	.037	-.276	-.655	.521
X3	-.005	.017	-.121	-.288	.777

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b1.x1 + b3.x3$$

$$= 0,513 + 0,024 + 0,005$$

Interpretasinya :

- Keadaan dimana variabel DER (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel lain *Asset Growth* (X1), ROA (X2), dan ROE (X3) diwakili oleh nilai sebesar 0,513. Variabel terikat atau DER tetap tidak berubah jika variabel bebas tidak ada.
- Dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini, maka nilai koefisien regresi X1 (b1) sebesar 0,024 menunjukkan bahwa variabel (X1) berpengaruh positif terhadap variabel DER (Y) yang artinya setiap kenaikan 1 satuan besar variabel (X1) akan mempengaruhi variabel DER (Y) sebesar 0,024.
- Variabel ROE (X3) berpengaruh terhadap variabel DER (Y), sesuai dengan b3 (nilai koefisien regresi X3) yang artinya setiap kenaikan 1 unit variabel ROE (X3) akan berdampak pada variabel DER (Y), dengan asumsi bahwa variabel lain tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.036	-.078	.23352

a. Predictors: (Constant), X3, X1

R Square sebesar 0,036

Interpretasinya :

Berdasarkan table 4.8 dipengaruhi koefisien r square (R²) sebesar 0,036 atau 0,36% jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Pertumbuhan aset, ROA, dan ROE terhadap Debt to equity ratio sebesar 0,036 (0.36%).

3. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Variable Pertumbuhan aset (X1), ROA (X2), dan ROE(X3) terhadap variable Debt To Equity Ratio (Y)

Tabel 4.10 Pengujian Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.034	2	.017	.315	.734 ^b
	Residual	.927	17	.055		
	Total	.961	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai sign. < 0,05

Nilai f hitung > nilai f table

Nilai f tabel = 3,20

Nilai sign. 0,734 > 0,05

Nilai f hitung 0,315 < nilai f table 3,20

Interpretasinya :

Dari table 4.10 dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Pertumbuhan aset (X1), ROA (X2), dan ROE (X3) terhadap DER (Y) adalah sebesar 0,734

$> 0,05$ dan f hitung $0,315 < \text{nilai } f \text{ table } 3,20$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti semua variable independent secara simultan mempunyai hubungan terhadap variable dependent dan berpengaruh secara signifikan.

4. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Nilai sign. $< 0,05$

Nilai t hitung $>$ nilai t table

$t \text{ table} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$

$\alpha = 5\% = t 90,05/2 : 20-2-1)$

$= 0,025 : 17$

$= 1,739$

a. Variable Pertumbuhan aset (X1) terhadap *Debt to equity rasio* (Y)

Tabel 4.11 Variable Pertumbuhan aset (X1) terhadap *Debt to equity rasio* (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.420	.163		2.581	.019
X1	-.015	.020	-.176	-.759	.457

a. Dependent Variable: Y

Nilai sign. $0,457 > 0,05$

$Tt \text{ hitung} > t \text{ table}$

$0,759 < 1,739$

Interpretasinya :

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji t parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel Pertumbuhan Aset (X1) dan DER (Y), dengan nilai signifikansi hubungan sebesar $0,457 > 0,05$ dan nilai t -

hitung sedang 0,759 nilai t-tabel 1,739. Oleh karena itu, Ho diterima dan Ha ditolak.

b. ROA (X2) terhadap Debt to equity rasio (Y)

Tabel 4.12 ROA (X2) terhadap Debt to equity rasio (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.279	.073		3.847	.001
	X2	.004	.010	.107	.456	.654

a. Dependent Variable: Y

Nilai sign. 0,654 > 0,05

T hitung > t tabel

0,456 < 1,739

Interpretasinya :

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel ROA (X2) terhadap DER (Y) adalah 0,654 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,456 nilai t tabel 1,739. Hal ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. ROE (X3) terhadap Debt to equity rasio (Y)

Tabel 4.13 ROE (X3) terhadap Debt to equity rasio (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.279	.073		3.850	.001
	X3	.004	.010	.107	.455	.654

a. Dependent Variable: Y

Nilai sign. 0,654 > 0,05

$T_t \text{ hitung} > t \text{ table}$

$0,455 < 1,739$

Interpretasinya :

Hasil uji t parsial Tabel 4.13 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pengaruh variabel ROE (X3) terhadap DER (Y) adalah $0,654 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 0,455 nilai t tabel 1,739. oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kecil atau tidak sama sekali terhadap variabel dependen.

4.5 Hasil Pembahasan

1. Pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset terhadap DER pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro

Pertumbuhan aset adalah naik atau turunnya nilai semua aset. ekspansi aset itu sendiri ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai aset dari periode saat ini dan tahun sebelumnya. Hasil dari pengujian statistic untuk variabel pertumbuhan aset seperti yang disimpulkan dari hasil analisis pada tabel 4.11 bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap Debt to equity rasio dimana nilai signifikan sebesar $0,457 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 0,759 < \text{nilai } t_{\text{tabel}} 1,739$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti secara persial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to equity rasio*.

2. Pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap DER pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro

ROA adalah suatu ukuran yang menggambarkan dalam memperoleh laba. Salah satunya adalah unsur yang menggambarkan *Return On Assets* (ROA). ROA sendiri adalah ukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan seluruh jumlah asetnya. Dari hasil analisis pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Debt to equity rasio dimana nilai signifikan sebesar $0,654 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 0,456 < \text{nilai } t_{\text{tabel}} 1,739$

maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti secara persial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Debt to equity rasio*.

3. Pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap DER pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro

Dari hasil analisis pada tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Debt to equity rasio dimana nilai signifikan sebesar 0,654 > 0,05 dan nilai t hitung 0,455 < nilai t table 1,739 maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti secara persial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Debt to equity rasio.

4. Pengaruh antara Pertumbuhan aset, *Return on asset*, *Return on equity* terhadap *Debt to equity ratio* pada BPR Syariah HIK Fajar Nitro

Dari hasil analisis data pada table 4.10 yaitu menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Variabel pertumbuhan aset, *Return on asset* terhadap variable *Debt to equity rasio* (Y) adalah 0,734 > 0,05 dan nilai F hitung 0,315 < nilai F tabel 3,20 maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to equity rasio*. Uji signifikansi simultan (uji statistik F) dapat dilakukan untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen signifikan secara bersama-sama atau tidak. Hasil pengujian simultan akan menunjukkan apakah semua faktor independen (pertumbuhan aset, ROA, dan ROE) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*Debt to equity ratio*). Uji signifikansi nilai F digunakan. Apakah nilai sig-F lebih kecil dari derajat signifikansi ($\alpha = 5\%$) maka terdapat pengaruh simultan semua faktor independen terhadap variabel dependen. Ketika nilai sig-F melebihi tingkat signifikansi ($= 5\%$), semua variabel independen berdampak pada variabel dependen secara bersamaan.

Nilai signifikan pengaruh Pertumbuhan Aset (X1), ROA (X2), dan ROE (X3) terhadap Debt to Equity Ratio (Y) adalah $0,734 > 0,05$ dan nilai f hitung $0,315 < f_{tabel} 3,20$, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pengolahan data pada tabel 4.10. Dengan kata lain, semua variabel independen secara bersamaan berhubungan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Debt to equity ratio, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a disetujui.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan setelah melakukan tahap pengumpulan data, mengolah data mengenai Pertumbuhan aset, *Return on asset*, *Return on equity* terhadap *Debt to equity rasio* dengan menggunakan olah data dari SPSS dan sampel yang diperoleh untuk menguji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, pengujian secara parsial, dan pengujian secara simultan. Kesimpulan ini dapat diambil sebagai berikut:

1. Pertumbuhan aset secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Debt to equity rasio*.
2. *Return on asset* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Debt to equity rasio*. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to equity rasio*.
3. *Return on equity* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Debt to equity rasio*.
4. Nilai signifikan pengaruh Pertumbuhan Aset (X1), ROA (X2), dan ROE (X3) terhadap Debt to Equity Ratio (Y) adalah $0,734 > 0,05$ dan nilai f hitung $0,315 > f_{tabel} 3,20$, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pengolahan data pada tabel 4.10. Dengan kata lain, semua variabel independen secara bersamaan berhubungan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Debt to equity ratio, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a disetujui.

5.2 Saran

Bagi penelitian selanjutnya, agar perlu ditambahkan faktor bebas yang lain agar mempengaruhi *Debt to equity rasio* dan peneliti dapat mempertimbangkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat memiliki hasil yang lebih baik lagi. Untuk PT BPR Syariah, pimpinan perlu memiliki pilihan untuk meyakini pilihan pendanaan yang akan diambil, baik penggunaan modal sendiri maupun pinjaman. Mampu mengatasi permasalahan dan dapat membuat rancangan yang dapat mendukung setiap kegiatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armyta, dkk. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset. *Jurnal Riset Bisnis*, 3 (2): 124-130.
- Dewi, Made Ayu Paramita dan Made Reina Candradewi. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (8): 4385-4416.
- Harianja, Hotriado dan nunti sinambela. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 18 (1): 1-12.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tijow, Anggelita Prichilia, dkk. 2018. Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sector Industry Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (3): 477-488.
- Nasrah, Hidayati dan Nela Resin. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3 (2): 281-294.
- Afiyan, I. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Growth Opportunity, Risiko, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Bank Syariah (Periode Tahun 2012- 2016).
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi empiris perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107-129.
- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 801-807.
- Wahidin, W. (2018). Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Limbong, A. R. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

- Wanitasari, N. (2020). PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN, STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi kasus tiga perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia) (Doctoral dissertation, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim).
- Alamsyah, L. (2020). PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN, STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (studi Kasus Tiga Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia).
- Maharani, M. M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- NOVITASARI, R. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020* (Doctoral dissertation, SekolahTinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 71-81.
- Siringoringo, L. (2020). *Analisis Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156-191.
- Wulandari, T., Paramita, R. W. D., & Muni, M. (2019, July). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 2, No. 1, pp. 50-61).

<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-faktor-teori-struktur-modal-perusahaan/>
<https://majoo.id/solusi/detail/debt-to-equity-ratio-rumus-der>

LAMPIRAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN



Laporan Publikasi
Neraca

31 Maret 2017

PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH FAJAR NITRO

Jl. Urip Sumoharjo No. 20 Makassar (Ruko Mini Graha Pena)

PT BPRS Harta Insan Karimah Makassar

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2017	Posisi Maret 2016
AKTIVA		
Kas	132,779	4,016
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	1,132,826	507,337
Piutang Murabahah	837,913	2,617,619
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Tjarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	121,756	1,695,366
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	271,237	271,237
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	246,659	199,104
Aktiva Lain-Lain	29,208	42,902
JUMLAH AKTIVA	2,035,548	1,548,641
PASIVA		

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2017	Posisi Maret 2016
Kewajiban Segera	6,895	3,741
Tabungan Wadiah	75,545	81,611
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	75,472	150,517
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	888,472	918,394
b. Deposito Mudharabah	568,500	948,500
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	4,625,000	3,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	1,085,000	500,000
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	0	0
e. Saldo Laba(Rugi)	(5,289,336)	(4,054,122)
JUMLAH PASIVA	2,035,548	1,548,641

HASIL AWAL PERHITUNGAN LAPORAN KEUANGAN

1					
2	Nama akun	2017			
3		maret	juni	september	desember
4					
5	KEWAJIBAN	6,895	8,896	5,914	19,204
6	DEPOSITO	1,456,972	1,417,272	2,175,859	3,574,865
7	MODAL DISETOR	4,625,000	5,710,000	5,710,000	6,710,000
8	SALDO LABA	(5,289,336)	(5,455,148)	(5,607,529)	(5,785,643)
9	LABA BERSIH	(207,706)	(373,518)	(525,899)	(704,013)
10	EQUITAS PEMEGANG SAHAM	2,028,653	1,888,709	3,489,475	4,772,293
11	TOTAL ASET	2,035,548	1,897,605	3,495,389	4,791,497
12					
13					
14	Nama akun	2018			
15		maret	juni	septembe	desember
16					
17	KEWAJIBAN	24,247	29,868	21,125	20,467
18	DEPOSITO	1,208,618	1,104,040	2,003,825	2,136,942
19	MODAL DISETOR	6,710,000	6,710,000	6,710,000	6,710,000
20	SALDO LABA	(5,703,077)	(5,631,286)	(5,482,211)	(5,302,239)
21	LABA BERSIH	82,566	154,357	303,432	483,404
22	EQUITAS PEMEGANG SAHAM	7,842,636	7,913,792	9,041,451	9,474,554
23	TOTAL ASET	7,866,883	7,943,660	9,062,576	9,495,021
24					

Nama akun	2019			
	maret	juni	septembe	desember
KEWAJIBAN	21,107	7,977	13,799	14,158
DEPOSITO	3,133,544	1,763,429	2,171,210	2,433,685
MODAL DISETOR	6,710,000	6,710,000	6,710,000	6,710,000
SALDO LABA	(5,198,185)	(5,288,648)	(5,131,777)	(5,038,789)
LABA BERSIH	104,054	13,591	170,462	263,450
EQUITAS PEMEGANG SAHAM	11,391,967	8,404,118	9,334,134	10,626,843
TOTAL ASET	11,413,074	8,412,095	9,347,933	10,641,001

Nama akun	2020			
	maret	juni	septembe	desember
KEWAJIBAN	12,132	7,731	18,680	26,772
DEPOSITO	2,210,258	1,910,820	2,126,331	2,065,183
MODAL DISETOR	6,710,000	6,710,000	6,710,000	6,710,000
SALDO LABA	(5,058,948)	(4,843,533)	(4,762,078)	(4,554,978)
LABA BERSIH	(20,159)	195,256	276,711	483,810
EQUITAS PEMEGANG SAHAM	8,037,452	7,833,403	7,968,829	8,108,810
TOTAL ASET	8,049,584	7,841,134	7,987,509	8,135,582

Nama akun	2021			
	maret	juni	september	desember
KEWAJIBAN	12,132	7,731	18,680	26,772
DEPOSITO	2,703,657	2,644,649	2,782,594	3,119,929
MODAL DISETOR	6,710,000	6,710,000	6,710,000	6,710,000
SALDO LABA	(5,058,948)	(4,843,533)	(4,762,078)	(4,554,978)
LABA BERSIH	181,407	303,706	429,648	635,564
EQUITAS PEMEGANG SAHAM	8,602,874	8,378,966	8,247,418	9,683,770
TOTAL ASET	8,615,006	8,386,697	8,266,098	9,710,542

HASIL HITUNGAN AKHIR LAPORAN KEUANGAN

KETERANGAN	2017			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
ROA	10,20	19,68	15,04	14,69
ROE	10,23	19,77	15,07	14,75
DER	0,33	0,47	0,16	0,3
KETERANGAN	2018			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
ROA	1,04	1,94	3,34	5,09
ROE	1,05	1,95	3,35	5,10
DER	0,30	0,37	0,23	0,21
KETERANGAN	2019			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
ROA	0,91	0,16	1,82	2,47
ROE	0,91	0,16	1,82	2,47
DER	0,18	0,09	0,14	0,13
KETERANGAN	2020			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
ROA	0,25	2,49	3,46	5,94
ROE	0,25	2,49	3,47	5,96
DER	0,15	0,9	0,23	0,33
KETERANGAN	2021			
	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
ROA	2,10	3,62	5,19	6,54
ROE	2,10	3,62	5,20	6,56
DER	0,14	0,9	0,22	0,27